

DOSEN UNS HARUS TINGKATKAN KUALITAS Riset Jangan Sekadar Gugurkan Kewajiban



KR-Oomarul Hadi

Rektor Prof Jamal meninjau produk minuman herbal Curcuma.

SOLO (KR) - Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Prof Dr Jamal Wiwoho mengajak seluruh dosen di kampus tersebut untuk meningkatkan kualitas riset maupun pengabdian kepada masyarakat. Ia menginginkan ke depan jangan sampai kegiatan riset dan pengabdian masyarakat hanya untuk menggugurkan kewajiban sebagai dosen. "Riset harus melahirkan produk yang bernilai komersial. Oleh karena itu, diupayakan inovasi bisa sampai hilirisasi dan ko-

mersialisasi," tandas Prof Jamal Wiwoho saat Launching Pameran 36 Produk Riset Siap Komersial di halaman gedung LPPM UNS, Jumat (19/3). Setelah berstatus PTNBH, lanjut Prof Jamal, harus ada lompatan kreativitas inovasi di kalangan dosen. Karena inovasi menjadi energi untuk menciptakan perubahan. Itulah UNS telah mendirikan divisi Inovasi dan hilirisasi. Produk riset yang dipamerkan diantaranya produk minuman herbal Cur-

cuma Pro dan Cur-Co Smart yang bisa meningkatkan imun untuk mengantisipasi Covid 19. Kemudian Cabai Tampar, Cabai Rawit, Cabai Habanero, Bibit Cabai Keriting dan Cabai Rawit.

Sementara dari Fakultas Keolahragaan menampilkan Jasa Konsultasi Olahraga Prestasi, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi serta Jasa Tes dan Pengukuran Keolahragaan

Wakil Rektor III Prof Dr Kuncoro menjelaskan, iklim riset dan inovasi masih dominan bergerak pada tahapan riset terapan yang maksimal capaiannya hanya berupa prototipe produk pada level Technology Rediness Level (TRL) 6 atau Innovation Rediness Level (IRL) 3. Semestinya, prototipe produk tersebut dilanjutkan hingga TRL 9 atau IRL 6, sehingga produk layak komersial. Indikator ini ditandai masih terbatasnya para peneliti yang mengajukan skema riset pengembangan/riset fokus pada produk. (Qom)-d

204 SD di Purworejo Diregruping

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 204 Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purworejo akan diregruping (penggabungan) secara bertahap mulai tahun ini. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora), ratusan sekolah itu tak memenuhi syarat untuk berdiri sendiri karena memiliki siswa kurang dari seratus anak.

Padahal, penggabungan SD dapat dilakukan jika jumlah siswa kurang dari 120 anak. "Data kami, untuk 204 SD itu jumlah siswanya kurang dari standar minimal," ungkap Kepala Dindikpora Purworejo Sukmo Widi Harwanto, menjawab pertanyaan **KR**, Jumat (19/3).

Sesuai regulasi, jumlah SD ideal di Kabupaten Purworejo 297 sekolah.

Kendati hendak melakukan penggabungan, namun dinas tetap mengkaji berbagai aspek. Antara lain kondisi geografis dan jarak antarsekolah dasar. "Tetap memperhatikan faktor letak, jarak tempuh dan letak antarsekolah," ucapnya.

Menurut Sukmo Widi, kebijakan penggabungan diharapkan mendorong guru wiyata bakti untuk mengikuti seleksi Pega-

wai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Guru Wiyata bakti juga punya kesempatan mengikuti sertifikasi guru. "Sekarang ada sekitar 500 guru wiyata yang kita dorong dan kalau perlu diadakan pelatihan agar bisa lulus," katanya.

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengemukakan, kebijakan penggabungan SD dilakukan untuk mewujudkan pendidikan terbaik bagi anak.

"Keberadaan tempat pendidikan dengan jumlah murid sedikit, menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak sehat," tuturnya.

Jumlah SDM pendidik, katanya, juga kerap mengalami kekurangan

dan dipenuhi tenaga non-PNS. Pemenuhan kebutuhan itu terpaksa menyerap anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Akibatnya, pengeluaran dan operasional sekolah, semakin berat.

Sedangkan dari sisi anak didik, kata Bupati, tumbuh kembang anak akan lain ketika teman bermain dan belajarnya hanya berjumlah sedikit. "Saya menyadari, tentu sebagian masyarakat yang mungkin merasa kecewa dan perlu mempertahankan SD yang sudah ada di desanya. Namun semua pihak perlu memikirkan kepentingan yang lebih luas dan jangka panjang bagi anak-anak kita sendiri nantinya," paparnya. (Jas)-d

UKDW-BUGI Jerman Jalin Kerja Sama

YOGYA (KR) - Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bildung und Gesundheit für Indonesien eV (BUGI) Jerman mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penandatanganan dilakukan secara daring oleh Dekan Fakultas Bioteknologi UKDW Yogyakarta Drs Kisworo MSc dan Anindya Krishna Siddharta, MSc, pendiri BUGI Jerman.

Dekan Fakultas Bioteknologi UKDW Yogyakarta Kisworo MSc, Jumat (19/3) mengungkapkan, terkait dengan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan kurikulum MBKM, kerja sama ini menjadi sangat relevan dan penting. Kegiatan yang akan dilaksanakan

bertujuan memajukan pendidikan dan aspek lain terkait kesehatan.

"Semoga kerja sama ini dapat berkelanjutan dan memberi dampak yang bagus. Terutama bagi mahasiswa Bioteknologi UKDW maupun universitas mitra, sehingga pendidikan Indonesia semakin berkembang," tuturnya

Kepala Biro Kerjasama dan Relasi Publik UKDW Dr phil Lucia Dwi Krisnawati menuturkan, kerjasama ini merupakan terobosan untuk memperbaiki kinerja dalam penyusunan kurikulum MBKM, proses belajar mengajar dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar kampus. Dengan persaingan yang sangat ketat, satu-satunya cara untuk berkompetisi adalah berkolaborasi. Saling mengisi kekurangan, tidak saling menjatuhkan.

Menurutnya, lingkup kerja sama

itu meliputi proyek penelitian bersama lewat program SCHOKI di Tolitoli Sulawesi Tengah dengan topik konservasi biota laut, ekowisata. Pengelolaan sampah organik dan pertanian organik, serta program khusus untuk mahasiswa seperti magang, KKN dan penelitian tesis di Tolitoli.

Selain itu, juga membahas proyek penelitian bersama lewat program KAFEIN di Semarang dengan topik kesehatan masyarakat untuk masyarakat pesisir, pengelolaan sampah organik dan limbah cair serta pertanian organik.

Sementara itu, Anindya Krishna Siddharta MSc dari BUGI Jerman menyatakan, potensi Tolitoli sangat tinggi untuk marine biodiversity atau keanekaragaman hayati seperti algae, microalgae, seagrass (lamun), marine organism dan microorganism. (Ria)-d

Calon Wisudawan Fisipol UWM Dilepas

YOGYA (KR) -Pelepasan 31 Calon Wisudawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Widya Mataram (UWM) digelar, Kamis (18/3) di salah satu Resto Yogyakarta. Kegiatan tersebut dihadiri calon wisudawan prodi Administrasi Publik 20 orang dan Sosiologi 11 orang, pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dosen dan tenaga kependidikan Fisipol UWM.

"Komunikasi dengan alumni terus dilakukan, lebih-lebih UWM akan membangun gedung, sehingga kontribusi alumni juga dibutuhkan," ajak Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc.

Sedangkan Dekan Fisipol UWM Dr AS Martadani Noor MA mengatakan, lulusan harus secara sadar mengetahui kedalaman dan keluasan pengetahuannya. Hal itu dapat dilihat dari etika dan prestasi akademiknya. "Lulusan juga harus terus mengembangkan kompetensi dalam aspek *softskill* dan *hardskill*," jelasnya.

Martadani menyebutkan, peningkatan Indeks Prestasi Masa tunggu lulusan Fisipol, lanjut Asmartadani, rata-rata kurang dari enam bulan. "Alumni harus bangga karena telah dibekali pendidikan *softskill* sebagai bagian aspek *spiritual*," ujarnya. (R4)-d

EKONOMI

CCAI Terima Penghargaan Lingkungan



KR-Istimewa

Bupati Semarang Ngesti Nugraha menyerahkan sertifikat penghargaan kepada Ambrosius Padang Nurmandito.

UNGERAN (KR) - Pemkab Semarang memberikan penghargaan pada Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) atas kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup. Amatil Indonesia mendapat penghargaan dari Pemkab Semarang sebagai satu-satunya perusahaan yang bergerak di dalam bidang lingkungan.

Anugerah disampaikan Bupati Semarang Ngesti Nugraha kepada Plant Operation Manager CCAI Central Java Ambrosius Padang Nurmandito di sela peringatan HUT ke-500 Kabupaten Semarang di halaman Kantor Bupati Semarang. Menurut Ambrosius Padang, Jumat (19/3), Amatil Indonesia terus berinovasi untuk menghasilkan rantai produksi yang ramah lingkungan dalam bidang lingkungan. (Ira)-d

BI Pertahankan Suku Bunga

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 persen, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25 persen. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah.

Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Kamis (18/3) menuturkan, BI lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar uang, dukungan kebijakan internasional, serta digitalisasi sistem pembayaran. Sejalan dengan itu, BI menempuh langkah-langkah kebijakan sebagai tindak lanjut sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha.

"BI terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan KSSK, termasuk implementasi Paket Kebijakan Terpadu KSSK, untuk mempercepat penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha pada sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi dalam rangka pemulihan ekonomi nasional," ujar Perry. (Lmg)-d

JAGA TINGKAT INFLASI 2021 SESUAI SASARAN

TPID DIY Diminta Rumuskan Strategi Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Pemda DIY berharap Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dapat merumuskan strategi serta tindakan dan terus berkomitmen menjaga tingkat inflasi pada sasaran yang ditetapkan pada 2021 ini. Strategi penanganan ekonomi secara simultan dan komprehensif tersebut guna mendukung ruang pemulihan ekonomi DIY yang berdampak signifikan akibat pandemi Covid-19.

Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X menuturkan, pandemi yang terjadi saat ini membuat laju pertumbuhan ekonomi DIY merosot tajam dibandingkan nasional dan disertai dengan penurunan inflasi. Perekonomian DIY dominan ditopang sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penggerak utama di sektor pariwisata dan pendidikan. Kedua sektor tersebut mengalami penurunan yang sangat tajam dan memberikan dampak yang sangat luas pada perkembangan perekonomian secara

global di DIY saat ini.

"Kondisi perekonomian DIY terkonsentrasi cukup dalam pada angka 6,74 persen dengan pencapaian di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Kontraksi cukup dalam juga dikarenakan adanya penurunan komponen investasi usai berakhirnya konstruksi proyek strategis, ditambah tekanan pada sektor pariwisata, pendidikan dan konsumsi rumah tangga karena dampak pandemi," terangnya dalam Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) TPID DIY 2021 di Royal Ambarrukmo Yogyakarta,

Jumat (19/3).

Paku Alam X mengatakan, pertumbuhan ekonomi yang merosot tajam disertai dengan penurunan inflasi membutuhkan upaya penanganan ekonomi secara simultan dan komprehensif baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah bersama seluruh stakeholder lainnya dan masyarakat. Untuk mendorong terwujudnya koordinasi dan pengendalian program/kegiatan TPID DIY disarankan perlu melakukan beberapa hal.

"Pertama, mengidentifikasi akar permasalahan perekonomian di DIY. Kedua, memastikan ketepatan sasaran program/kegiatan melalui data yang valid. Ketiga, diperlukan langkah-langkah intensifikasi dan inovatif dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Dan keempat, perlu upaya untuk terus memperkuat komitmen dan koordinasi antara pemerintah pusat

maupun daerah dengan stakeholder terkait lainnya melalui sharing sumber daya dan sasaran," jelasnya.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menambahkan capaian inflasi minim serta terjadinya peningkatan jumlah pengangguran yang besar di DIY pada 2020 lalu. TPID DIY dalam hal ini tidak ingin terlalu muluk-muluk agar inflasi DIY 2021 mengalami kenaikan sebagai cerminan daya beli masyarakat yang mulai membaik di DIY.

"Inflasi DIY 2020 turun jadi 1,4 persen, angka ini mungkin dianggap TPID sukses, tapi bagi kami ini justru turunnya daya beli masyarakat. Jadi kami berharap inflasi tahun ini sedikit naik dibanding tahun lalu, biasanya ingin turun. Naiknya inflasi 2021 menjadi cerminan peningkatan daya beli masyarakat dan menjadi pendorong pemulihan perekonomian di DIY," imbuhnya. (Ira)-d

'Grab Untuk Kamu' Hadir di 8 RS



KR-Istimewa

Para tenaga medis mendapat dukungan dari Grab.

YOGYA (KR) - Grab menghadirkan program 'Grab Untuk Kamu' dalam rangka memperingati Hari Perawat Nasional pada 17 Maret. Program ini sebagai apresiasi dan dukungan kepada perawat dan garda terdepan dalam memerangi Covid-19 yang berkepanjangan. Melalui program ini, Grab bekerja sama dengan Enesis membagikan ribuan

paket perlengkapan kebersihan dan kesehatan untuk anggota Satuan Gugus Tugas Covid-19, dokter, perawat dan mitra pengemudi di Yogyakarta.

"Dengan total 10.000 perlengkapan kebersihan dan kesehatan, program ini juga dihadirkan di 5 kota lainnya yakni Semarang, Bandung, Medan, Pekanbaru dan Palembang dengan membagi-

kan total 10.000 paket perlengkapan kebersihan dan kesehatan," ungkap Richard Aditya, Director of West Indonesia Grab Indonesia, Jumat (19/3).

Menurutnya, misi GrabForGood mendorong untuk selalu mencari cara dalam memastikan masyarakat bisa menikmati manfaat dari ekonomi digital. "Khususnya saat kita bersama menuju pemulihan ekonomi di tengah pandemi. Kami berharap berbagai kebutuhan penting yang kami berikan dapat turut meningkatkan imunitas mereka untuk terus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya," kata Richard seraya menambahkan, ribuan paket terdiri masker, antiseptik, hand sanitizer, multivitamin dan minyak angin dibagikan untuk tenaga medis 8 rumah sakit di Yogyakarta termasuk RS Hermina. (Sal)-d

XL Axiata Gandeng Helios Data

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) terus meningkatkan kemampuan dalam proteksi dan keamanan terhadap data pelanggan korporasi. Untuk keperluan itu, XL Axiata menggandeng Helios Data, sebuah perusahaan penyedia teknologi keamanan data asal California USA, dengan menerapkan teknologi Secure Data Sharing. Kolaborasi ini tentunya relevan dengan transformasi digital yang terus digaungkan XL Axiata, di mana seluruh proses bisnis dikembangkan dengan melihat pemanfaatan platform digital yang memungkinkan proteksi data secara sistematis dan menyeluruh. Director & Chief Information Digital Officer XL Axiata Yessie D. Yosetya mengatakan, keamanan data pelanggan menjadi hal yang mutlak dalam banyak industri layanan digital. Termasuk XL Axiata sebagai salah satu penyedia layanan telekomunikasi masyarakat di Indonesia.

"Perusahaan telah melakukan observasi dan melihat Helios Data ini mampu memberikan layanan yang dibutuhkan XL Axiata terkait kemandirian dan proteksi data pelanggan. Teknologi yang ditawarkan Helios Data terbukti telah memberikan nilai tambah dalam perlindungan data pelanggan XL Axiata. Kerja sama ini menjadi peluang bagi XL Axiata untuk memperkenalkan sekaligus menyakinkan pelaku bisnis dari berbagai sektor di Indonesia terkait jaminan keamanan data," jelas Yessie di Jakarta, Jumat (19/3).

CEO of Helios Data Fei Zou mengatakan, Helios Data menawarkan solusi terkait Secure Data Sharing yang dibangun di atas teknologi Constrained Protected Domain (CPD) yang telah dipatenkan dan berbasis pada Teknologi Network Security dan Confidential Computing. (Rsv)-d